

**PERANAN JABAR SABER HOAKS DALAM PENGUATAN
KEMELEKWACANAAN WARGA NEGARA MUDA MELALUI
LITERASI MEDIA DIGITAL**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Aim Abdulkarim., M.Pd

Dr. Iim Siti Masyitoh., M.Si



oleh:

**Ari Febrian
NIM 1707749**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**PERANAN JABAR SABER HOAKS DALAM PENGUATAN
KEMELEKWACANAAN WARGA NEGARA MUDA MELALUI
LITERASI MEDIA DIGITAL**

Oleh

Ari Febrian

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pendidikan Kewarganegaraan

© Ari Febrian 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

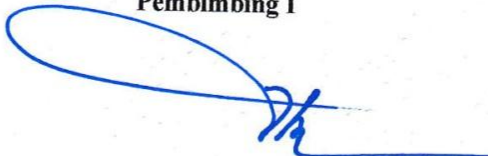
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**PERANAN JABAR SABER HOAKS DALAM PENGUATAN
KEMELEKWACANAAN WARGA NEGARA MUDA
MELALUI LITERASI MEDIA DIGITAL**

oleh:
ARI FEBRIAN
1707749

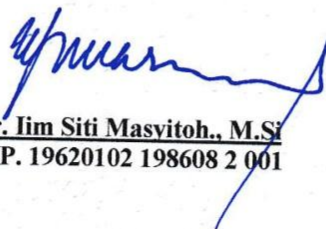
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim., M.Pd
NIP. 19590714 198601 1 001

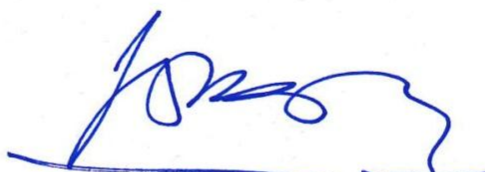
Pembimbing II



Dr. Jim Siti Masvitoh., M.Si
NIP. 19620102 198608 2 001

Mengetahui,

**Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah., M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap II

Hari/Tanggal : 30 Juli 2019

Tempat : Ruang Sidang Lantai 2 Gedung SPs UPI


Tim Penguji :

Penguji I



Prof. Dr. H. Aim Abdulkarim., M.Pd
NIP. 19590714 198601 1 001

Penguji II



Dr. Iim Siti Masvitoh., M.Si
NIP. 19620102 198608 2 001

Penguji III



Prof. Dr. H. Endang Danial AR., M.Pd
NIP. 19500502 197603 1 002

Penguji IV



Dr. Leni Anggraeni., M.Pd
NIP. 19840222 200912 2 214

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah., M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

PERANAN JABAR SABER HOAKS DALAM PENGUATAN KEMELEKWACANAAN WARGA NEGARA MUDA MELALUI LITERASI MEDIA DIGITAL

Ari Febrian

ABSTRAK

Pada era revolusi industri 4.0 perkembangan teknologi dan informasi berkembang dengan sangat pesat. Dampak dari perkembangan teknologi dan informasi ini, arus informasi yang diterima oleh seorang warga negara menjadi tidak terbatas. Sebagai sebuah negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, tentu pemerintah menjamin keterbukaan informasi tersebut. Akan tetapi kemajuan dari teknologi dan informasi ini belum banyak diimbangi dengan literasi media. Maka tidaklah heran, adanya keresahan yang dirasakan akibat dari bertebarannya berita bohong (hoaks) merupakan dampak dari kurangnya literasi media. Sehingga seorang warga negara tidak memiliki kemelekwacanaan (*civic literacy*) yang memadai dalam mencerna berita hoaks yang beredar di media. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun hasil temuan dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan Jabar Saber Hoaks dalam penguatan kemelekwacanaan warga negara muda yakni dimulai dengan menentukan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut kemudian diejawantahkan kedalam bentuk program kerja berupa literasi media digital, baik berupa *online* maupun *offline*. 2) Proses literasi media yang dilakukan di Jabar Saber Hoaks yakni melakukan klarifikasi fakta dan melakukan sosialisasi serta pelatihan literasi media digital ke daerah-daerah, seperti Garut, Purwakarta, dan Cianjur. 3) Jabar Saber Hoaks telah berhasil memberikan penguatan bagi kemelekwacanaan warga negara (*civic literacy*) terhadap isu-isu hoaks khususnya mengenai kontens sosial politik dan SARA. 4) Kendala yang ditemui yaitu masyarakat terkadang menganggap Jabar Saber Hoaks tidak independen. Meskipun demikian Jabar Saber Hoaks menegaskan mereka tetap independen dengan memberikan solusi akan kendala tersebut.

Kata kunci: *Civic Literacy*, Literasi Media Digital, Jabar Saber Hoaks, Media Sosial, Warga negara

THE ROLE OF JABAR SABER HOAKS IN STRENGTHENING CIVIC LITERACY OF YOUTH CITIZENS IN DIGITAL MEDIA LITERACY

Ari Febrian

ABSTRACT

In the era of the industrial revolution 4.0 the development of technology and information is developing very rapidly. The impact of this technological and information development, the flow of information received by a citizen becomes unlimited. As a country that upholds democratic values, of course the government guarantees the disclosure of that information. However, advances in technology and information have not been matched with media literacy. So, it is not surprising that the anxiety that results from the spread of hoaxes is the result of a lack of media literacy. So that a citizen does not have sufficient civic literacy in digesting hoax news circulating in the media. This research uses a qualitative approach with a case study method. The findings of this study are: 1) Planning Jabar Saber Hoaks in strengthening the literacy of young citizens that is started by determining the objectives to be achieved. These goals are then translated into work programs in the form of digital media literacy, both online and offline. 2) The process of media literacy is carried out in Jabar Saber Hoaks namely clarifying the truth and conducting socialization and training in digital media literacy to regions, such as Garut, Purwakarta, and Cianjur. 3) Jabar Saber Hoaks has succeeded in providing reinforcement for citizen literacy (civic literacy) on hoaks issues, especially regarding the socio-political context and SARA. 4) Constraints encountered are that the community sometimes considers Jabar Saber Hoaks not to be independent. Nevertheless Jabar Saber Hoaks insists they remain independent by providing solutions to these obstacles.

Keywords: Civic Literacy, Digital Media Literacy, Jabar Saber Hoaks, Social Media, Citizens

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1. Tujuan Umum.....	8
1.3.2. Tujuan Khusus	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Analisis Kebijakan	8
1.4.3. Manfaat Segi Isu dan Aksi Sosial.....	9
1.4.4. Manfaat Praktis.....	9
a. Bagi Warga Negara Muda	9
b. Bagi Lembaga	9
c. Bagi Masyarakat	9
1.5. Struktur Organisasi Tesis	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Konsep Dasar Literasi	11
2.2. Konsep, Urgensi, Fungsi, dan Cara Mengembangkan Literasi Media	14
2.2.1. Konsep Literasi Media.....	14
2.2.2. Pentingnya Literasi Media.....	18

2.2.3. <i>Media Literacy</i> sebagai Penangkal <i>Catastrophone</i>	21
2.2.4. Mengembangkan Literasi Media	23
2.3. Konsep Dasar Hoaks	26
2.3.1 Pengertian Hoaks.	26
2.3.2 Jenis-Jenis Hoaks	29
2.3.3 Karakteristik Hoaks.....	30
2.4. Pengertian, Indikator, dan Komponen Pendukung	
Kemelekwacanaan (<i>Civic Literacy</i>).....	31
2.4.1. Pengertian <i>Civic Literacy</i>	31
2.4.2. Indikator <i>Civic Literacy</i>	32
2.4.3. Komponen Pendukung Kemelekwacanaan	33
a. Pendidikan Kewarganegaraan	33
b. <i>Civics Community</i>	36
c. Kompetensi Kewarganegraan.....	37
2.5. Konsep Perencanaan dan Proses Program	39
2.5.1. Konsep Perencanaan.....	38
2.5.2. Merumuskan Tujuan sebuah Rencana.....	39
2.5.3. Proses Tahapan perencanaan	42
2.5.3.1 Pengetian Proses.....	42
2.5.3.2 Sifat Perencanaan	43
2.5.3.3 Tujuan Perencanaan	43
2.5.3.4 Syarat Perencanaan.....	44
2.5.3.5 Langkah-langkah Perencanaan.....	44
2.5.3.6 Tipe-tipe Perencanaan	44
2.5.3.7 Manfaat Perencanaan	45
2.5.3.8 Tahap Perencanaan.....	45
2.5.4. Evaluasi Program.....	46
2.6. Penelitian Terdahulu	48
2.7. Paradigma Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1. Pendekatan Penelitian	53
3.2. Metode Penelitian.....	54

3.3. Desain Penelitian.....	54
3.4.Partisipan dan Lokasi Penelitian	54
3.4.1. Partisipan Penelitian	54
3.4.2. Lokasi Penelitian	56
3.5.Insturmen Penelitian.....	56
3.6.Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.6.1. Wawancara	59
3.6.2. Observasi	60
3.6.3. Studi Dokumentasi	61
3.6.4. Studi Literatur.....	61
3.7.Teknik Analisis Data.....	62
3.7.1. Reduksi Data.....	64
3.7.2. Penyajian Data.....	64
3.7.3. Pengambilan Keputusan	65
3.8. Teknik Pengujian Keabsahan Data	65
3.8.1. Uji Validitas Internal	65
3.8.1.1 Perpanjangan Pengamatan.....	66
3.8.1.2 Meningkatkan Ketekunan.....	66
3.8.1.3 Triangulasi.....	66
3.8.1.4 Menggunakan Bahan Referensi.....	68
3.8.1.5 Mengadakan <i>Member Check</i>	69
3.8.2. Pengujian <i>Transferability</i>	69
3.8.3. Pengujian <i>Dependability</i>	70
3.8.4. Pengujian <i>Confirmability</i>	70
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	72
4.2 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	74
4.2.1 Profil Jabar Saber Hoaks	74
4.2.2 Maksud dan Tujuan	75
4.2.3 Dasar Pelaksanaan	75
4.2.4 Struktur Organisasi.....	76
4.3 Temuan Penelitian.....	76

4.3.1. Perencanaan Jabar Saber Hoaks dalam menguatkan kemelekwacanaan warga negara muda melalui literasi media digital	77
4.3.1.1 Deskripsi Hasil Wawancara	77
4.3.2. Proses literasi media digital yang dilakukan di Jabar Saber Hoaks dalam menguatkan kemelekwacanaan warga negara muda	81
4.3.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara	81
4.3.2.2 Deskripsi Hasil Studi Dokumentasi	82
4.3.2.3 Deskripsi Hasil Observasi	123
4.3.3 Tingkat keberhasilan penguatan kemelekwacanaan warga negara melalui literasi media digital	129
4.3.3.1 Deskripsi Hasil Wawancara	129
4.3.4 Upaya dan kendala yang dihadapi Jabar Saber Hoaks dalam menguatkan kemelekwacanaan warga negara muda	141
4.3.4.1 Deskripsi Hasil Wawancara	141
4.4 Pembahasan Temuan Penelitian.....	146
4.4.1 Perencanaan Jabar Saber Hoaks dalam menguatkan kemelekwacanaan warga negara muda melalui literasi media digital	146
4.4.2 Proses literasi media digital yang dilakukan di Jabar Saber Hoaks dalam menguatkan kemelekwacanaan warga negara muda	152
4.4.3 Tingkat keberhasilan penguatan kemelekwacanaan warga negara muda di Jabar Saber Hoaks.	159
4.4.4 Upaya dan kendala yang dihadapi Jabar Saber Hoaks dalam menguatkan kemelekwacanaan warga negara muda	170
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	173
5.1 Simpulan	173
5.1.1 Simpulan Umum	173
5.1.2 Simpulan Khusus	175
5.2 Implikasi.....	177
5.3 Rekomendasi.....	178

5.3.1	Bagi Jabar Saber Hoaks	178
5.3.2	Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan	178
5.3.3	Bagi Peneliti selanjutnya	179
DAFTAR PUSTAKA		180
Buku	180
Jurnal	183
Tesis Prosiding, dan Makalah	187
Website	187
Undang-Undang	188

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ansof, H. Igor dan McDonnell, Edward, J. (1990). *Implementing Strategic Management*. New Jersey: Prentice-Hall
- Banks, JA. (1985). *Teaching Strategies For The Social Studies*. New York: Longman.
- Banks, S. (1979). *The Complete Handbook of Poultry Keeping*. London: Ward Lock Limited.
- Baran, Stanley J. (1999). *Introduction to Mass Communication, Media Literacy and Culture*. California: Mayfield Publishing Company
- Berger, Peter L. & Thomas Lukhmann. 1990. *Tafsir Sosial atas Kenyataan Jakarta: LP3ES*
- Branson, M. S. (1999). *Belajar "Civic Education" dari Amerika (Terjemahan Syarifudin dkk)*. Yogyakarta: LKIS.
- Branson, M.S. 2007. *Character Development and Democratic Citizenship*. Argentina: World Congress on Civic Education Buenos Aires.
- Buckingham, D. (1990). *Watching Media Learning Making Sense of Media Education*. Londong: Falmer Press.
- BDmansyah. 2010. *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press
- Burn, Andrew; James Durran. (2007). *Media Literacy in Schools: Practice, Production and Progression*. London: Paul Chapman Publishing.
- Cogan, J.J. & Dericott, R. 1998. *Citizenship education For The 21st Century: Setting the Contexts*. London: Kogan page.
- Cogan, J.J. 1999. *Developing the Civil Society: The Role of Civic Education*. Bandung: CISED
- Cresswell, John. W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design: Choosing Among five Traditions*. London: SAGE Publication
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dennis, McQuail. (1987). *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar, Terjemahan Oleh Agus Dharma Aminuddin*. Jakarta: Erlangga.
- Dennis, McQuail. (2000). *Mass Communication Theory*. London: Sage Publications.
- Depdiknas. (2004). *Keterampilan Dasar untuk Hidup, Literasi Membaca Matematika dan Sains. Report Program for International Student's Assessment*. Jakarta: Pusat Penelitian Pendidikan.

- Fedorov, A. (2002). *Media Education and Media Literacy: Experts Opinion*. Moskow: Russian Foundation for Humanities (RGNF).
- Gardner, E. J. (1984). *Principles of Genetics*. New York: John Willey and Soons, Inc.
- Gardner, E. J. (1991). *Principles of Genetics*. Edisi 8. New York: John Willey and Soons, Inc.
- Gerbner, G., dan L. Gross. (1986b). Living with television: The cultivation process. In J. Bryant and D. Zillmaan, eds., *Perspectives on Media Effects*, pp. 17- 40. Hillsdale.
- Herimanto dan Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).
- Iriantara, Yosol. (2009). *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kalidjernih, FK. (2011). *Puspa Ragam; Konsep dan Isu Kewarganegaraan*, edisi ketiga. Bandung: Widya Aksara Press.
- Kern, R. (2000). *Literacy and Language Teaching*. Oxford: University of Oxford.
- Kovac, Bill dan Tom Rosenstiel, (2006). *The Elements of Journalism, What Newspeople Should Know and the Public Should Expert*. Yusi A Pareanom (penerjemah) *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Edisi ke-3. Jakarta: Yayasan Pantau.
- Livingstone, S. (2004). *What is Media Literacy*. USA: Intermedia.
- Livingstone, Sonia. (1993). *Young People and New Media: Childhood and the Changing Media Environment*. London: SAGE Publications.
- Lundgren, P. (2002). *Media Literacy and Image Education in Denmark, Findland and Sweeden*. Brussels: European Commission.
- MacKey, Margaret. (2002). *Literacies Across Media, Playing the text*. London: Routledge.
- Milner, Henry 2002 *Civic literacy (How Informed Citizens Make Democracy Work*. University Press of New England. United States of America
- Namawi, Ismail. (2013). *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta: Pranemedia Grub
- Narayan, D. 2002. *Empowerment and Poverty Reduction: A Source Book*. World Bank.
- Nurmalina & Syaifullah. 2008. *Memahami Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Lab PKn

- Petkovic, T., Kostanj, Z., & Pale, P. (2005). System for Automatic Hoax Recognition. USA.
- Potter, James. 2005. Media Literacy. Thousands Oak: Sage Publication
- Potter, W. James. (1998). Media Literacy. California: Sage Publications.
- Potter, W. James. (2001). Media Literacy. New York: Sage Publications.
- Potter, W. James. (2005). Media Literacy. Thousands Oak: Sage Publications. Potter, W. James. (2008). Media Literacy 4th Edition. University of California, Santa Barbara. Sage Publications: Los Angeles.
- Rangkuti, Freddy. (2014). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Sapriya. 2010. Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Laboratorium PKn UPI Press
- Schwab, K. 2017. The fourth industrial revolution. Crown Business Press.
- Setiadi, Elly M. dkk., Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Severin, J Werner dan Tankard, J. W Jr. (2005). Communication Theories: Originis, Methods, & Uses in the Mass Media. Dialihbahasakan oleh Sugeng Hariyanto. Jakarta: Kencana.
- Severin, W. J., & Tankard, J. W. (2005). Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di Dalam Media Massa. Jakarta: Kencana.
- Severin, Werner J and James W. Tankard, Jr. (2001). Addison Wesley Longman, Inc.London. Communication Theories: Origins, Methods and Uses in the Mass Media.
- Siagian, S. (2004). Manajemen Stratejik. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Strinati, Dominic. (1995). An Introduction to Theories of Popular Culture, Routledge: London.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Suhendra, Y. (2008). Perbandingan Gender Dalam Prestasi Literasi Siswa Indonesia, Perspektif Literasi. Bandung: Literacy Institute.
- Sutarno, Pendidikan Multikultural, (Jakarta: Proyek PJJ S1 PGSD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2007), h. 12.
- Takaria, Johannis. (2015). Disertasi; Peningkatan Literasi Statistis, Representasi Matematis, dan Self Concept Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Collaborative Problem Solving. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Tamburaka, Apriadi. (2013). Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Toland-Frith, K. (1997). Understanding The Ads Reading Culture in Adverstising. Newyork: Peter Lang.
- Ubaedillah, A dan Rozak, Abdul. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani. Jakarta: Prenada Media Group
- Urbaningrum, Anas. (2004). Islamo-Demokrasi: Pemikiran Nurcholish Madjid. Jakarta: Republika
- Wahab & Sapriya. 2011. Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabeta
- Wahab, A. A & Sapriya 2011. Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabeta CV.
- Wahid, A. dan A.P, Dhinar. (2017). Masyarakat dan Teks Media: Malang: UB Press
- Williams, Bronwyn T; Amy A. Zenger. (2007). Popular Culture and Representations of literacy. New York: Routledge.
- Winataputra, & BDMansyah. 2012. Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar, dan Kultur Kelas. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPS UPI Bandung
- Winataputra, Udin, & BDMansyah, D. (2007). Civic Education. Konteks, bahan Ajar, landasan, Dan Kultur Kelas. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Sekolah PascaSarjana, UPI Bandung
- Winataputra. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Pendidikan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Gagasan, Instrumentasi, dan Praksis). Bandung: Widya Aksara Press.
- Yin, Robert K. (2011). Studi Kasus:Desain dan Metode. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Zamroni. 2007. Pendidikan dan Demokrasi dalam Transisi. Jakarta: PSAP Muhammadiyah

Jurnal

- Astuti, S. Indra, dkk. (2011). Aplikasi Komunikasi Berbasis Media Literacy bagi Siswa se-Kota Bandung. Jurnal SNaPP: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, 2 (3), hlm. 15-25.
- Chen, Y. Y., Yong, S.-P., & Ishak, A. (2014): Email Hoax Detection System Using Levenshtein Distance Method, Journal of computers. 9, (2), hlm. 26-38.

- Curry. (1999). Media Literacy fo English Languange Learner: A Smiotics Approach, *Journal Literacy and Numeracy Studies*, 9 (2), hlm 29-46.
- De Smaele, H. (1999). Media Literacy fo English Languange Learner: A Smiotics Approach, *Journal Literacy and Numeracy Studies*, 9 (2), hlm 29-46.
- Elizabeth, B., K & Copeland, S, R. (2011). What Is Literacy? The power of a Defenition, *Journal Research & Practice for Persons with Severe Disabilities*, 36 (34), hlm. 92-99.
- Farabi, Kango. (2015). Media dan Perubahan Sosial Budaya, *Journal of Literacy*, 12 (1), hlm. 20-34
- Fatkhurrman,m 2018. Kemampuan Mahasiswa Tempatan Menilai Berita Palsu Atau “Hoaks” Dalam Media Sosial Dalam Upaya Pengembangan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Benefita*, 3(3), 419.
- Gerbner, G., dan L. Gross, M. Morgan, and Signorelli (1980). The “mainstream” of America: Violence profile, *Journal of Communication*, 30 (11), hlm. 10-29.
- Gerbner, G., dan L. Gross. (1986a). Growing up with television: The violence profile, *Journal of Commucation*, 26 (2), hlm. 172-199.
- Hirsch, P. (1980). The “scary world” of the nonviewer and other anomalies: A reanalysis of Gerbner et al.’s findings on cultivation analysis, *Communication Reseach*. 7, (2), hlm. 403-456.
- Hobbs, R. (1996). Media Literacy, Media Activism. *Telemedium. the Journal of Media Literacy*, 42 (3).
- Hobbs, R. (1996). Media Literacy, Media Activist. *Telemedium the Journal of Media Literacy*, 48 (1), hlm 16-32.
- Hobbs, R. (1998). The Seven Great Debates In The Media Literacy Movement. *Journal of Communication*, 48 (1), hlm. 16-23.
- Hobbs, R. (2011). The State of Media Literacy: A Response to Potter. *Journal of Broadcasting & Electronic Media*, 5 (5), hlm. 419-430.
- Israwati Suryadi (2013). Kajian Perilaku Menonton Tayangan Televisi dan Pendidikan Literasi Media Pada Remaja, *Jurnal Academica*. 4, (1), hlm. 973-986.
- Kriyantono, Rachmat. (2007). Pemberdayaan Konsumen Televisi Melalui Ketrampilan Media Literacy dan Penegakan Regulasi, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Media Massa dan Teknologi Informasi*. 10 (21), hlm. 1-9.
- Kriyantono, Rachmat. (2007). Pemberdayaan Konsumen Televisi Melalui Ketrampilan Media Literacy dan Penegakan Regulasi, *Jurnal*

- Penelitian Komunikasi, Media Massa dan Teknologi Informasi. 10 (21), hlm. 1-9.
- LaPieree, S.,S & Kitzie, Vanesa (2019). Lots of Questions about ‘Fake News’’: How Public Libraries Have Addressed Media Literacy, *Public Library Quarterly*, hlm.1-25.
- Mihailidis, P. (2006). Media literacy in journalism/Mass communication education: Can the United States Learn from Sweden, *Journalism and Mass Communication Educator*. 60 (3), hlm. 416-428.
- Muhibbin., A. & Sumardjoko., B. 2016. Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Isu-Isu Kontroversial Di Media Massa Untuk Meningkatkan Sikap Demokrasi Mahasiswa Dan Implikasinya Bagi Masyarakat Madani. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 4
- Murray, M.,L (2017). U.S. Intelligence Studies Programs and Educators in the “Post-Truth”Era. *The international journal of intelligence, security, and public affairs*, 19 (3), hlm, 197-213.
- Mus Chairil Samani, Jamilah Maliki & Norazimah Abd Rashid. (2011). Literasi Media: Ke Arah Melahirkan Pengguna Media Berpengetahuan, *Journal of Media Studies*. 13 (2), hlm. 41–64.
- Na'im., M.A. 2017. Hoaks sebagai konstruksi sosial untuk kepentingan Politik praktis dalam pilgub DKI Jakarta, 8 (2), 364.
- Nurdiyanti, E. dan Suryanto E. (2010). Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar, 13 (2), hlm. 115-128.
- Patrick John J., dan Thomas S.VonE(2001) ,'Components of Education for Democratic Citizenhsip in the Preparation of Social Studies Teachers", dalam John J. Patick dan Robert S. Leming (eds.), *Principles and Practices of Democracy in the Education of Social Studies Teacher: Civic LearnW in Teacher Education, Volume I*, Bloomington, IN: ERIC Clearinghouse for Social StudieVsocial Science Education, hlm. 39-63.
- Podger, A (2019). Fake News: Could Self-Regulation of Media Help to Protect the Public? *The Experience of the Australian Press Council, Public Integrity*, 21 (1), hlm 1-5.
- Purwaningtyas, F. (2018). Literasi Informasi dan Literasi Media: *Jurnal Iqra'*, 12 (02), hlm. 1-9.
- Rahadi, D. R. 2017. Perilaku pengguna dan informasi hoaks di media sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 58–70.
- Rahman., I.N. 2016. Pengaruh *Civic literacy* Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Partisipasi Politik Siswa. *UCEJA*, 1 (1) hlm. 72-73

- Rahmi, A. (2013). Pengenalan Literasi Media pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Sawwa*, 8 (2), 261-276.
- Rakhmawati, Yuliana (2015). Kastrasi Frekuensi Publik: Media Literacy Era Budaya Populer, *Jurnal Komunikasi*, 9 (2), hlm. 119-130.
- Rasywir E, dan Purwarianti, A. (2015). Eksperimen pada Sistem Klasifikasi Berita Hoax Berbahasa Indonesia Berbasis Pembelajaran Mesin, *Jurnal Cybermatika*. 3 (2), hlm. 1-8.
- Rhinesmith, C & Stanton, C.L.U (2018). Developing Media Literacy in Public Libraries: Learning from Community Media Centers, *Public Library Quarterly*, 1-21.
- Rianto, P. (2016). Media Baru, Visi Khalayak Aktif dan Urgensi Literasi Media, *Jurnal Komunikasi*. 1, (2), hlm. 90-96.
- Rubin, A. (1998). Media Literacy: Editor's note. *Journal of Communication*, 48(1), 3-4.
- Sendjaja, S. Dj. (1993). Ekologi Media: Analisa dan Aplikasi Teori Nitche, *Jurnal Komunikasi Audientia*, 1 (2), hlm. 118-128.
- Simangunsong, A. Benedictus. (2016). Interaksi Antarmanusia Melalui Media Sosial Facebook Mengenai Topik Keagamaan, *Jurnal ASPIKOM*, 3 (1), hlm 65-76.
- Siyamitri, Puty. (2015). Literasi Media Internet pada Kalangan Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Medan. *Jurnal Simbolika*, 1, (2), hlm. 161- 176.
- Suryadi, K. (2009). Membangun Wawasan Kebangsaan Partai Politik: Perspektif Komunikasi Politik. *Jurnal Sekretariat Negara RI*, (14), hlm. 165-179
- Suryadi, K. 2008. Partai Politik, *Civic literacy*, dan Mimpi Kemakmuran Rakyat. *Jurnal Acta Civicus*, 1 (2), hlm. 150-156
- Suryadi, Karim. (2005). Media Massa dan Political Literacy; Pemanfaatan Berita Politik di Kalangan Remaja Kota Bandung, *Mediator*, 8 (1). hlm, 77-82.
- Syahriani, A. 2010. Optimalisasi Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa: Upaya Meretas Komunikasi Global. *Jurnal UI untuk Bangsa Seri Sosial dan Humaniora*, 1(1), hlm. 67-78
- Triyono, A. (2010). Pendidikan Literasi Media pada Guru TK Gugus Kasunanan sebagai Upaya Menanggulangi Dampak Negatif Televisi, *Jurnal WARTA*. 13, (2), hlm. 150-159.
- Vuković, M., Pripuzić, K., & Belani, H. (2009). An Intelligent Automatic Hoax Detection System. *Knowledge-Based and Intelligent Information and Engineering Systems Lecture Notes in Computer Science*. 57, (11), hlm. 318-325.

Yatid, M.M (2018). Truth Tampering through Social Media Malaysia's Approach in Fighting Disinformation & Misinformation, Institute of Strategic and International Studies (ISIS) Malaysia, hlm. 59-74.

Yildirim, B & Ozkahraman, S. (2011). Critical Thinking in Nursing Process and Education, International Journal of Humanities and Social Science, 1 (13), hlm. 257-262

Thesis, Prosiding, dan Makalah

Goonasekera, A. (1998). The Emerging Media Ecologi in Asia. Makalah yang disampaikan pada Agora Seminar on Children and the New Global Media Landscape dalam Konferensi Antar-Pemerintah UNESCO tentang Kebijakan Kultural untuk Pembangunan di Stockholm, 30 Maret-2 April 1998.

Muhammad, G. (2017). Universitas dan pasca kebenaran. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Prasetyo, W. Heru. (2016). Darurat Literasi Media Dalam Digital Citizenship: Satu Gagasan Menuju Warga Negara Melek Informasi. Proceeding Internasional Seminar, Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Bidang Keilmuwan dan Program Pendidikan Dalam Konteks Penguatan Daya Saing Lulusan.

Subiakto, H. (2005). Mengembangkan Media Literasi Melalui Pemberdayaan Media Watc. Makalah yang disampaikan pada Forum Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Media Watc di Perguruan Tinggi Departemen Komunikasi dan Informasi Universitas Airlangga, Surabaya 23-24 November 2005.

Suryani, R. (2017). Peranan Portal Berita *Online* Dalam Meningkatkan *Civic Literacy Di Kalangan Mahasiswa*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Website

Bakrie.ac.id., 2017. Hasil Survei Mahasiswa: Tidak Tuntas Membaca Informasi Sebabkan Peredaran Hoaks di Kalangan Mahasiswa Jakarta: Diakses pada www.bakrie.ac.id [Online]

Cherry, N. (2001). Constructivism and Constructivist Approach to Library Training. www.howard.k12.md.us/ples/assignment2_cherry.html [Diakses tanggal 23 September 2019]. [Online]

Dwipayana, A. 2013. Agenda *Civic literacy*. [Online]. Diakses dari <http://www.combine.or.id/wp-content/uploads/2013/03/CIVICLITERACY.pdf>

Mastel., 2017. Info Grafis Hasil Survey Mastel Tentang Wabah Hoaks Nasional. Diakses pada www.mastel.co.id [Online]

Murphy, E. (1997). Constructivist from Philosophy to Practice. <http://www.stemnet.nf.ca/~elmurphy/elmurphy/cle3.html> [Diakses tanggal 23 Januari 2019].*[Online]*

Ofcom. (2004). Review of ofcom's media literacy programme 2004-08. Diakses pada tanggal 21 Januari 2019 dari http://www.ofcom.org.uk/advice/media_literacy/review0408/ *[Online]*

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2003 tentang Penyiaran.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers. Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.